

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan daerah akan berjalan dengan baik jika mempunyai rencana tata ruang yang mampu mengantisipasi perkembangan wilayah. Untuk mendukung pengembangan wilayah secara terpadu dan menyeluruh, maka diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana wilayah yang cukup memadai.

Ketersediaan sarana dan prasarana wilayah Kotamadya Bandung, salah satunya tercermin dengan adanya keberadaan sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan antar wilayah dengan kondisi topografi dan demografi yang sangat beragam. Pengembangan wilayah di Kotamadya Bandung terlihat bahwa kurang memperhatikan tingkat kemudahan (aksesibilitas) di dalam pencapaian suatu wilayah. Hal ini disebabkan karena ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang kurang memadai dan belum mendukung pengembangan wilayah di Kotamadya Bandung .

Khususnya disekitar wilayah Pasteur – Cikapayang – Surapati terlihat adanya peningkatan perkembangan pemukiman dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Sehingga sistem pergerakan dan perpindahan yang terjadi cukup besar yang akan mengakibatkan terjadinya penambahan jumlah kendaraan dan pertumbuhan lalu lintas, khususnya disekitar wilayah Pasteur – Cikapayang – Surapati yang mempunyai akses langsung kejalan utama dalam kota Bandung yang menyebabkan beban lalu lintas bertambah.

Untuk mendukung strategi dan skenario pengembangan wilayah di Kotamadya Bandung khususnya disekitar Pasteur – Cikapayang – Surapati , maka diperlukan adanya upaya-upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana transportasi. Di sisi lain, guna mencukupi kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi di Kotamadya

Bandung selalu dihadapkan pada permasalahan “krusial” yaitu dana yang terbatas. Dengan terbatasnya dana tersebut, maka diperlukan adanya keterpaduan antara pengembangan wilayah dengan pengembangan transportasi.

Untuk mengantisipasi perkembangan wilayah di Kotamadya Bandung, maka diperlukan adanya perencanaan pengembangan sarana dan prasarana transportasi dalam kurun waktu beberapa tahun mendatang.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi beban pada jembatan dengan acuan Bridge Management System ( BMS 91 ).
2. Merencanakan pembangunan jembatan Pasupati sistem Cable Stayed

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya pengembangan sarana dan prasarana transportasi sebagai pendukung pengembangan wilayah barat – timur Kotamadya Bandung.
2. Mendorong adanya keterpaduan antara pembangunan di berbagai sektor dalam pengembangan wilayah dengan pengembangan sarana dan prasarana transportasi.

## **1.3. Ruang Lingkup**

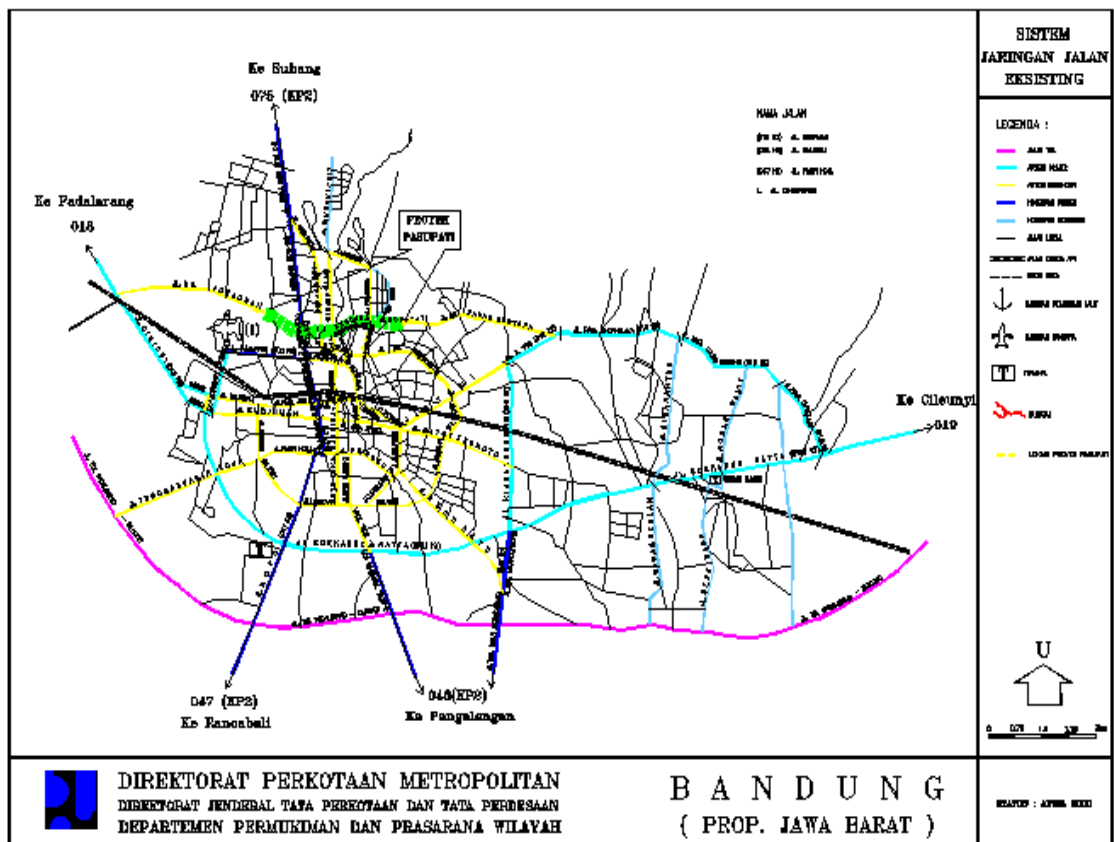
Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini terdiri dari lingkup wilayah perancangan dan lingkup materi kegiatan.

### **1.3.1. Lingkup Wilayah Perancangan**

Lingkup wilayah Perancangan Jembatan Cable Stayed Pasupati Bandung meliputi :

1. Jaringan jalan, yaitu suatu jaringan jalan yang menghubungkan antar jalan utama di wilayah kotamadya Bandung
2. Jembatan, yaitu penghubung jalan Pasteur – Cikapayang – Surapati
3. Lalu lintas, yaitu dengan mengidentifikasi volume lalu lintas harian rata-rata pada jaringan jalan yang cukup potensial dalam menunjang arah perkembangan wilayah.

Untuk Lebih Jelasnya lingkup wilayah Jembatan Cable Stayed Pasupati Bandung ini dapat dilihat pada peta 1.1.



### 1.3.2. Lingkup Materi

Lingkup materi Jembatan Cable Stayed Pasupati Bandung diantaranya :

1. Melakukan perhitungan pembebanan pada jembatan dengan menggunakan acuan Bridge Management System (BMS – 91).
2. Pendimensian struktur jembatan (bangunan atas, bangunan bawah dan kabel)
3. Melakukan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek jembatanpasupati.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir Jembatan Cable Stayed Pasupati Bandung sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**, dalam bab ini akan dipaparkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

**Bab II Studi Pustaka**, dalam bab ini berisi acuan yang menjadi dasar dalam analisis dan evaluasi dalam penulisan tugas akhir.

**Bab III Metodologi**, dalam bab ini akan dibahas tentang metodologi yang akan digunakan untuk analisis dan evaluasi dalam penulisan tugas akhir.

**Bab IV Analisa Data**, dalam bab ini berisikan hasil pengumpulan data – data primer dan sekunder serta evaluasi terhadap tingkat pelayanan jembatan dan memberikan kesimpulan keperluan penanganan jembatan.

**Bab V Perhitungan Struktur Atas ( *Upper Structure* )**, dalam bab ini memuat perhitungan konstruksi atas terutama gelagar tipe box. Disamping itu juga memuat perhitungan sandaran, plat lantai, system prategang yang digunakan.

**Bab VI Perhitungan Struktur Bawah ( *Sub Structure* ),** dalam bab ini memuat perhitungan konstruksi bawah, yaitu perhitungan pilar, dan pondasi bor pile pada masing – masing konstruksi.

**Bab VII Rencana Kerja dan Syarat – syarat Pelaksanaan Pekerjaan Jembatan Pasupati Bandung,** dalam bab ini berisi rencana kerja dan syarat – syarat yang dikenal (RKS) pelaksanaan pembangunan jembatan ini.

**Bab VIII Rencana Anggaran Biaya dan jadwal Pelaksanaan,** dalam bab ini menyajikan estimasi volume pekerjaan, analisa harga satuan bahan dan pekerjaan, rencana anggaran biaya, perencanaan jaringan kerja (network planning) dan penyusunan jadwal pelaksanaan pekerjaan.

**Bab IX Penutup,** dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran – saran.